

PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU MENYUSUI TENTANG PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) PADA BAYI USIA 6-12 BULAN

Fitria

Ni Gusti Agung Ayu Fitria Ningsih

Akademi Kebidanan Kartini Bali

Email : kirei25fitria@gmail.com

Abstract: *Knowledge with Mother Breastfeeding Stance about breastfeeding supplementation in infants 6-12 months of age. The purpose of this study is to know the relationship of Knowledge with Mother Breastfeeding Attitude about Breastfeeding Supplementary Food (MP-ASI) in infants aged 6-12 months in Working Area Health Centers Selemadeg East I Year 2017. This research type is analytic correlation the used cross sectional approach. The study was conducted on February 08 to February 22, 2017. The number of respondents as much as 105org. Sampling technique using Total Sampling. Data analysis using Rank Spearman correlation test. Based on result of research got result that most of respondent have good knowledge that is (61,9%) and have positive attitude that is (88,6%). The result of correlation analysis shows that there is a positive and significant relationship Knowledge with Mother Breastfeeding Attitude on Breastfeeding Supplementary Food at Infant Age 6-12 months in Working Area of Selemadeg Timur I Puskesmas 2017 with R value 0,433 and p value $0,000 \leq 0,05$.*

Abstrak : **Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Bayi Usia 6-12 bulan.** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur I Tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah *analitik korelasi* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada tanggal 08 Feb – 22 Feb 2017. Jumlah responden sebanyak 105org. Teknik *sampling* menggunakan *Total Sampling*. Analisa data menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu (61,9%) dan memiliki sikap yang positif yaitu (88,6%). Hasil analisis korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Bayi Usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur I Tahun 2017 dengan nilai R sebesar 0,433 dan *p value* $0,000 \leq 0,05$.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, MP-ASI

World Health Organization (WHO) dan *United Nations Children's Fund (UNICEF)* telah merekomendasikan standar emas pemberian makan pada bayi yaitu dengan menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai umur enam bulan didahului dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Mulai umur enam bulan bayi diberikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan menyusui

diteruskan hingga anak berumur dua tahun (Kemenkes RI, 2015).

United Nations Children's Fund (UNICEF) dalam Rahmadhanny, 2011 menambahkan bahwa pemberian ASI eksklusif sampai bayi berusia enam bulan dapat mencegah kematian 1,3 juta anak berusia dibawah lima tahun.

Pemberian ASI eksklusif sampai usia enam bulan pada kenyataannya masih sulit

untuk dilaksanakan. Data hasil Survey Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 menunjukkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia sangat memprihatinkan, yaitu hanya mencapai 15,3 %. Data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2015) yang menyatakan bahwa pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih sangat rendah yaitu, 54,3% dari target yang harus dicapai yaitu 80% (Kemenkes RI, 2015).

Sementara Profil Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2015) melaporkan bahwa, Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Provinsi belum mencapai target 80%, yaitu baru tercapai 72,8%. Data tersebut bisa digambarkan antara lain, pencapaian untuk masing-masing Kabupaten seperti Buleleng 61,95%, Karangasem 69,68%, Badung 70,29% dan Tabanan 71,68%, sehingga keempat Kabupaten tersebut merupakan Cakupan yang belum mencapai target 80% untuk di Provinsi Bali (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2015).

Salah satu indikator utama derajat kesehatan masyarakat adalah Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate (IMR)*. Komplikasi yang menjadi penyebab kematian bayi terbanyak adalah infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) dan diare, hal tersebut dapat dicegah antara lain dengan pemberian ASI secara benar dan tepat. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) dilakukan seketika setelah bayi lahir. Pentingnya pemberian ASI segera setelah lahir akan mempengaruhi status gizi dari bayi, yang taraf kesehatan bayi (Dinkes RI, 2014).

Afriyani, dkk (2016) dalam penelitian yang berjudul Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia 0-6 bulan menyatakan bahwa masih banyak ibu yang memberikan makanan tambahan pengganti ASI (MP-ASI) pada bayi yang berumur kurang dari enam bulan. Pemberian MP-ASI terlalu dini mempunyai resiko kontaminasi yang sangat tinggi, yaitu terjadinya *gastroenteritis* yang sangat berbahaya bagi bayi. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian MP-

ASI pada Bayi Usia nol sampai enam bulan yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya memberikan ASI bagi bayi, dan perilaku ibu yang malas menyusui.

Data yang diperoleh dari Puskesmas Selemadeg Timur I, Kabupaten Tabanan menyatakan antara lain sampai Agustus 2016 jumlah ibu menyusui bayi 6-12 bulan sebanyak 105 orang ibu. Selanjutnya dari sumber yang sama menyatakan bahwa dari jumlah 105 orang ibu tersebut, terdapat 99 orang ibu yang memiliki bayi usia kurang dari enam bulan, dan 21 bayi (20,39%) dari jumlah tersebut bayinya sudah mendapat MP-ASI.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *analitik*. Metode pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan terhadap ibu yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan yang berkunjung di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur I Kabupaten Tabanan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi umur 6-12 bulan yang berkunjung ke Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur I Tahun 2017 sebanyak 105 orang. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner.

Responden yang akan digunakan dalam penelitian ini sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan rumus *product moment* program SPSS versi 2.0 didapatkan dari 10 soal pernyataan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur I, seluruh pernyataan dinyatakan valid yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,361) dengan taraf signifikansi $p < 0,05$. Seluruh pernyataan sikap dinyatakan valid yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,361) dengan taraf signifikansi $p < 0,05$.

Uji reliabilitas pernyataan menggunakan *alpha cronbach*, jika α atau $r_{hitung} \geq 0,7$ dengan demikian alat ukur

instrument tersebut dikatakan reliabel. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS didapatkan nilai alpha cronbach dari 10 pernyataan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur I adalah sebesar $R\ alpha\ 0,857 \geq 0,7$ sehingga seluruh pernyataan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur I dinyatakan reliabel. Pernyataan sikap ibu menyusui tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur I adalah sebesar $R\ alpha\ 0,899 \geq 0,7$ sehingga seluruh pernyataan sikap ibu menyusui tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur I dinyatakan reliabel.

Uji reliabilitas pernyataan menggunakan *alpha cronbach*. Teknik analisis data menggunakan *rank spearman* dengan $p \leq 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dideskripsikan sesuai hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Pemberian MP-ASI

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	65	61,9
2	Cukup	30	28,6
3	Kurang	10	9,5
Jumlah		105	100

Berdasarkan tabel 1 dari 105 responden, sebagian besar yaitu 65 orang responden (61,9%) memiliki pengetahuan baik. Menurut Mubarak (2006) pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indra yang berbeda sekali dengan kepercayaannya (*believe*), takhayul (*superstition*) dan

penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*).

Pengetahuan yang baik didukung oleh karakteristik responden umur yaitu umur 20-35 tahun, tingkat pendidikan menengah, bekerja, pengalaman pernah memberikan MP-ASI, tidak ada anjuran memberi MP-ASI dan tidak ada pengaruh televisi tentang pemberian MP-ASI.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mawarni (2013) menemukan bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan baik tentang MP-ASI yaitu sebanyak 51,4% di kelurahan Kestalan kecamatan Banjarsari kotaSurakarta.

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan yang baik dari seorang dapat mempengaruhi tindakan dalam memberi makanan pendamping ASI pada bayinya karena dapat mengetahui kegunaan dan manfaat dari makanan pendamping ASI.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sikap Responden Tentang Pemberian MP-ASI

No	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Positif	65	61,9
2	Negatif	30	28,6
Jumlah		105	90,5

Berdasarkan tabel diatas, dari 105 responden, sebagian besar 65 responden (61,9%) memiliki sikap positif.

Menurut Notoatmojo (2010) menyatakan bahwa sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus tertentu dengan melibatkan faktor pendapat seperti atau tidak setuju, baik atau tidak baik. Komponen pokok sikap salah satunya adalah kepercayaan atau keyakinan sehingga dapat membentuk kecenderungan untuk bertindak. Penentuan sikap yang utuh, pengetahuan dan berpikir, keyakinan dan emosi memegang peranan penting (Notoatmodjo, 2010).

Pembentukan sikap yang positif dari setiap individu terutama ibu ditentukan oleh pengetahuan tentang makanan pendamping

ASI, sehingga dari pengetahuan yang dimiliki munculkan kepercayaan dan dituangkan dalam bentuk tindakan untuk memberikan makanan pendamping ASI kepada bayinya.

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Menyusui tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada Bayi Usia 6-12 bulan

Pengetahuan	Sikap				Total	R	Pvalue
	Positif		Negatif				
	F	%	F	%			
Baik	65	61,9	0	0	65	0,433	0,000
Cukup	24	22,9	6	5,7	30		
Kurang	4	3,8	6	5,7	10		
Total	93	88,6	12	11,4	105		

Berdasarkan tabel diatas, dari 105 responden, sebagian besar yaitu 65 responden (61,9%) mempunyai pengetahuan baik dengan sikap yang positif dan tidak ada yang memiliki pengetahuan baik dengan sikap negatif tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur I Tahun 2017.

Hasil analisis korelasi menggunakan *rank spearman* menunjukkan ada hubungan yang signifikan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui tentang pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Bayi Usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur I Tahun 2017 dengan nilai R sebesar 0,433 dan *p value* $0,000 < 0,05$.

Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa, untuk menimbulkan suatu respon batin dalam bentuk sikap dari subjek terhadap objek yang diketahuinya, maka perlu dimulai dari *domain kognitif* (pengetahuan). Pengetahuan dan informasi sangat mempengaruhi pembentukan sikap. Semakin baik pengetahuan ibu tentang Makanan Pendamping ASI maka semakin positif sikap ibu dalam memberikan Makanan Pendamping ASI pada bayinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lianda (2010) mengenai Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Pemberian MP-ASI yaitu ada hubungan sikap dengan pemberian MP-ASI ($p = 0,000$).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur I Tahun 2017 mengenai pengetahuan dengan sikap ibu menyusui tentang pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Bayi Usia 6-12 bulan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu 65 responden (61,9%), sebagian besar responden memiliki sikap yang positif yaitu 65 (61,9%). terdapat hubungan yang positif dan signifikan Pengetahuan dengan Sikap ibu Menyusui tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg Timur I Tahun 2017 dengan nilai R sebesar 0,433 dan *p value* $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, dkk. 2016, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia 0-6 bulan* Jakarta: Universitas Terbuka
- Kemenkes RI, 2015. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC
- Lianda. (2010) *DIII Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1, S2* Yogyakarta: Nuha Medika
- Mawarni, 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Mubarak, Wahit Iqbal, 2006, *Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta : CV Sagung Seto.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Rahmadhanny, 2011. *Faktor penyebab putusnya ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di Puskesmas Rumbai Kecamatan Rumbai Pesisir Tahun 2011*. Depok : FKM UI.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2010. Depkes RI. Jakarta

